



Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring

Lestari Rahmawati^{1*)}, Putri Gusmarini², Adinda Salsabila³, Veronika Jemida⁴,
Tri Wulandari⁵, Eva Yuni Rahmawati⁶
^{1,2,3,4,5,6.} Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Article History:

Received: 05-05-2023
Revised: 16-11-2023
Approved: 28-11-2023
Publish Online: 01-12-2023

Key Words:

Kesulitan Belajar Siswa;
Pembelajaran Matematika;
Pembelajaran Secara Daring.



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: During the Covid-19 pandemic, the teaching and learning process was carried out without face-to-face meetings between teachers and students or learning was carried out online. Online learning has many benefits such as being practical in terms of time and money, economical, and lots of learning resources from the internet. Learning mathematics online also has several drawbacks and causes difficulties for students. This study aims to analyze the difficulties experienced by students in learning mathematics online. The method used in this research is literature review. Data collection was carried out on the Google Scholar database to retrieve relevant articles. The results of this study found that there were many difficulties experienced by students during online mathematics learning, both from self-ability to social aspects.

Abstrak: Pada pandemi Covid-19, proses belajar mengajar dilaksanakan tanpa bertemu tatap muka secara langsung antara gurudan siswa atau pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring memiliki banyak manfaat seperti praktis secara waktu dan banyak sumber belajar dari internet. Pembelajaran matematika secara daring juga memiliki beberapa kekurangan dan mengakibatkan kesulitan pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika secara daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Pengumpulan data dilakukan pada database Google Scholar untuk mengambil artikel yang relevan. Hasil penelitian ini didapatkan banyak kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran matematika secara daring baik dari kemampuan diri hingga aspek sosial.

Correspondence Address: Jln. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedung, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760, Indonesia; e-mail: lestarirahmawati53@gmail.com; putrigusmarini9@gmail.com; adinsalsabila@gmail.com; veronikajemida0104@gmail.com; twulandari336@gmail.com; everez29@gmail.com.

How to Cite: Rahmawati, L., dkk. (2023). Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 3(2), 165-170.

Copyright: Lestari Rahmawati, Putri Gusmarini, Adinda Salsabila, Veronika Jemida, Tri Wulandari, Eva Yuni Rahmawati. (2023).

PENDAHULUAN

Memasuki tahun pelajaran 2020/2021 Sistem Pendidikan masih menerapkan sistem daring (online) dikarenakan penyebaran Covid-19 masih terus meningkat di Indonesia, hingga awal November 2020 tercatat ada 426.000 kasus Covid-19 yang telah tercatat di seluruh wilayah Indonesia (Purwanto et al., 2020). Dimulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi terpengaruh dengan adanya pandemi Covid-19 ini terhadap proses pembelajaran. Dampak virus corona padamulanya sangat berpengaruh pada sektor perekonomian, tetapi juga saat ini dirasakan oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh negara yang terdampak virus corona termasuk Indonesia harus meliburkan sekolah untuk sementara (Abidin, Hudaya, & Anjani, 2020). Pencegahan Semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa harus belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui Online. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama diberbagai daerah. Hal ini bisa menjadikan prestasi menurun karena pelajar, siswa, dan mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar terutama pembelajaran matematika.

Setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan sains dan teknologi (Farhan, Hakim, & Apriyanto, 2022). Hal ini menjadi dasar kebijakan tentang pentingnya pendidikan bagi setiap warga negara, seperti kebijakan wajib belajar. Kebijakan ini mewajibkan setiap warga negara untuk bersekolah hingga jenjang tertentu di dalam sistem pendidikan yang melaksanakan rangkaian pembelajaran secara tatap muka langsung atau secara tatap maya. Salah satu sistem pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa adalah daring. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajarkapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group (W. A. F. Dewi, 2020). Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun mediapembelajaran tergantung dari karakteristik pelajar, siswa, dan mahasiswa nya. Terutama dalam pembelajaran matematika yang terbilang cukup sulit, para guru dan dosen ditekankan agar bisa menyampaikan materi dengan baik sehingga dapat di pahami oleh para pelajar, dan mahasiswa dalam sistem belajar saat ini menggunakan aplikasi seperti zoom.

Pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru dan dosen melalui sistem belajardaring pastinya membuat para pelajar, dan mahasiswa kesulitan karena mata pelajaran atau mata kuliah ini adalah materi berhitung yang biasanya diajarkan langsung. Berbagai masalah dalam proses pembelajaran berdampak pada kualitas pembelajaran matematika di Indonesia yang masih rendah. Kesulitan belajar Matematika disebabkan oleh beberapa permasalahan, diantaranya banyak siswa yang menganggap bahwa matematika sulit dipelajari dan membosankan. Hal tersebut dapat membuat tujuan pembelajaran Matematika belum tercapai secara maksimal serta berdampak pada hasil belajar siswa di setiap kegiatan pembelajaran matematika.

Beberapa materi Matematika yang dianggap sulit oleh siswa adalah perkalian dan pembagian. Beberapa siswa juga kesulitan dalam memecahkan masalah soal cerita. Mereka tidak tahu penggunaan rumus dan langkah-langkah penyelesaiannya. Dengan permasalahan tersebut, maka guru dan dosen diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik untuk membantu peserta didik dalam memahami materi Matematika. Salah satu yang bisa diusahakan yaitu penerapan model pembelajaran matematika yang dapat memberi kesempatan terbuka bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan siswa tidak kesulitan belajar. Maka, model pembelajaran ini harus mampu mengoptimalkan motivasi belajar siswa, serta membuat siswa terlatih belajar secara mandiri, mengefektifkan proses belajar siswa, dan siswa mampu mengimbangi pesatnya pengetahuan dan teknologi yang berkembang.

Penerapan Pembelajaran Matematika secara daring hingga saat ini masih menjadi sorotan dalam suatu sekolah maupun universitas, karena pada dasarnya dalam pembelajaran matematika antara pelajar atau mahasiswa harus bertatap muka secara langsung dengan guru dan dosen. Materi yang diajarkan juga akan lebih jelas penyampaiannya. Oleh karena itu, masih banyak pelajar dan mahasiswa yang mengeluh kesulitan belajar matematika menggunakan sistem pembelajaran secara daring. Para pelajar dan mahasiswa khawatir hal ini dapat berpengaruh terhadap nilai yang akan mereka dapatkan mengalami penurunan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh pelajar maupun mahasiswa saat ini adalah belajar melalui internet dan youtube sebagai referensi untuk mencari teori dan contoh soal yang ada.

Sehingga hal tersebut harus diseimbangi juga dengan metode permainan dan pembelajaran matematika, dikarenakan banyaknya pelajar dan mahasiswa yang masih enggan akan pelajaran matematika tersebut. Sebenarnya belajar matematika itu tidak begitu sulit asal kita mau untuk mencoba dan sedikit menyukai matematika. Agar pelajar dan mahasiswa enggan untuk membuka internet dengan alasan kuota habis dan segala macam padahal cukup dengan sebuah handphone pelajar dan mahasiswa akan sangat mudah untuk menemukan apapun didalam handphone tersebut.

Metode pembelajaran yang akan digunakan misalnya dengan banyak gambar dan warna-warna dalam belajar matematika agar pelajar dan mahasiswa tidak bosan atau jenuh dengan metode yang biasa saja, diselipin juga dengan menggunakan bercandaan sehingga pelajar dan mahasiswa tidak mumet dengan bertemu soal yang sulit. Penyebab kesulitan pelajar dan mahasiswa secara daring karena dosen dan mahasiswa nya lebih mendominasi dengan pembelajaran itu itu saja apalagi secara daring yang membuat pelajar dan mahasiswa semakin bosan untuk mengdengarkannya. Semenjak covid-19 sampai saat ini sudah mulai masuk tatap muka, pelajar dan mahasiswa masih saja bermalasan untuk melakukan pembelajaran akibat terlalu lama dan sering melakukan via zoom dan lain sebagainya.

Mungkin akan merasa sulit dan membosannya jika guru dan dosen tersebut tidak memiliki warna untuk pembelajaran matematika. Secara daring pelajar dan mahasiswa akan senang-senang saja untuk itu namun ketika nanti sudah tidak ada lagi daring pelajar dan mahasiswa akan tidak tahu apa-apa dengan yang mereka pelajari sewaktu mereka daring. Dan hasilnya mereka yang melakukan daring dirumah akan menjadi sia-sia karena tidak mendapat ilmu apa-apa dari hasil daring tersebut. Sebenarnya ada plus minus dari pembelajaran secara daring tersebut namun lebih terbanyak minusnya dari hasil daring tersebut.

Sehingga maka dari itu hubungan antara pelajar dan mahasiswa itu harus kompak agar pelajar dan mahasiswa tersebut dapat mendapatkan ilmu oleh guru atau dosen dan sebagai guru atau dosen akan semakin bangga dengan setengah dari siswa tersebut dapat memahami dan mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru atau dosen tersebut. Sehingga pelajar dan mahasiswa serta guru atau dosen tersebut tidak gagal dengan apa yang mereka berikan kepada anak penerus bangsa tersebut untuk membawa harum nama bangsa dan negara tersebut.

Matematika adalah bidang studi yang dipelajari oleh pelajar sejak tingkat dasar (SD) hingga jenjang perkuliahan. Banyak siswa sekolah dasar yang menganggap matematika sebagai pembelajaran yang paling sulit dan rumit (Fauzy & Nurfauziah, 2021). Dengan demikian, siswa harus dapat memahami pembelajaran matematika karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari seperti halnya membacadan menulis (Alfiyah, dkk. 2021). Meskipun begitu guru mengungkapkan bahwa matematika adalah salah satu pelajaran yang sulit untuk disampaikan kepada pelajar yang mungkin menurut mereka itu termaksud kedalam hal sulit dan tidak mudah untuk dipahami sehingga pelajar tersebut malas dan bosan ketika disuruh untuk belajar matematika. Tujuan adanya penelitian ini dikarenakan agar guru atau dosen pengajar matematika bisa menemukan solusi atau ide bagaimana caranya agar pelajar dan mahasiswa tetap bisa mudah memahami matematika tersebut.

DISKUSI

Diskusi yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan kesulitan pembelajaran matematika dan pembelajaran daring yang disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil Penelitian Terkait Kesulitan Pembelajaran Matematika secara Daring

Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
Sadikin, A. (2020)	Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)	Penelitian ini memiliki kesimpulan meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keuntungan lain dari pembelajaran daring.
Alfiyah, Z. N., dkk, (2021)	Analisis Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar	Kesulitan belajar matematika secara daring kelas V di SDN Kemlagi Mojokerto yaitu kurang memahami materi karena rumus yang panjang, gangguan jaringan dan kuota internet yang buruk. Kesulitan belajar daring disebabkan oleh beberapa faktor.
Utami, Y. P., dkk. (2020)	<i>Study at Home</i> : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring	Kesulitan belajar matematika secara <i>e-learning</i> yaitu kendala jaringan, jumlah tugas, kurang minat, kurang pemahaman.
Wasiah, U. (2021)	Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19	Siswa menyukai aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran berbasis daring, hambatan yang sering dialami peserta didik di antaranya kuota terbatas, sinyal tidak mendukung, banyak tugas, serta tidak paham materi yang disampaikan guru.
Zainal Abidin., dkk, (2020)	Efektivitas Pembelajaran jarak jauh pada masa Pandemi Covid-19	Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan saat ini cukup efektif meskipun masih ada beberapa hambatan yang mengganggu pembelajaran jarak jauh seperti masalah interaksi sosial guru dengan siswa dan ekonomi peserta didik yang hampir belum siap.
Naga Bonar., dkk, (2021)	Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada masa Pandemi dengan metode Pembelajaran jarak jauh (PJJ)	Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa kesulitan belajar matematika siswa pada masa pandemi jarak jauh membuat siswa menjadi kurang konsentrasi dalam pembelajaran.

Pada masa pandemi Covid-19, kegiatan belajar dan mengajar tetap harus berjalan meskipun keadaan memaksa untuk tetap di rumah. Kegiatan belajar dan mengajar akhirnya dilakukan secara daring tanpa bertatap muka. Teknologi dan dunia pendidikan berjalan beriringan demi terciptanya pembelajaran yang efektif di masa pandemi. Utami, dkk 2020 menyatakan kehebatan pembelajaran secara daring dapat menghemat dan dapat menghilangkan dua masalah besar yang selalu muncul, yaitu waktu dan biaya.

Tidak hanya memudahkan kegiatan belajar dan mengajar, pembelajaran daring pun memiliki beberapa kendala. Di beberapa daerah, jaringan internet yang kurang baik menjadi salah satu kendala pembelajaran secara daring. Menurut hasil penelitian (Alfiyah, dkk, 2021) beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika secara daring, yaitu rendahnya motivasi, minat serta konsentrasi belajar siswa, jaringan yang buruk, dan kurangnya dukungan orang tua (pendampingan saat belajar daring). Sejalan dengan hal itu, (Utami, dkk, 2020) juga mengemukakan beberapa kesulitan belajar daring siswa, yaitu kendala jaringan, jumlah tugas yang terlalu banyak, kurang minat dalam belajar daring karena kurang mampu belajar secara mandiri, dan tidak memahami pembelajaran daring. Hasil penelitian lainnya (Wasiah, U, 2021) juga menunjukkan hal yang hampir serupa, kesulitan yang ditemukan pembelajaran daring, yaitu susah sinyal, terbatasnya kuota, kesulitan fokus, tidak memiliki *gadget*, serta tugas yang menumpuk.

Menurut hasil penelitian (Zainal Abidin, dkk, 2020) mengemukakan bahwa kesulitan belajar siswa jarak jauh pada masa Pandemi Covid-19 yaitu masalah interaksi sosial guru dengan siswa dan ekonomi peserta didik yang masih belum siap, sehingga membuat siswa malas untuk berpikir. Adapun penelitian dari (Naga Bonar, dkk, 2021) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan siswa dalam belajar akibat koneksi internet yang kurang mendukung siswa untuk melakukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Karena tujuan pendidikan adalah bagaimana membentuk generasi yang seutuhnya artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat (Santika, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika secara daring terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan minat belajar mandiri siswa yang rendah. Faktor eksternal meliputi kurangnya pendampingan orang tua, interaksi antara guru dan siswa yang kurang baik, serta permasalahan yang terkait dengan jaringan internet. Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Karena pendidikan adalah modal dasar pembangunan maka setiap negara tentu saja menempatkan pendidikan pada tujuan utama dalam hal pembangunan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/7659/3379>
- Alfiyah, Z. N., Hartatik, S., Nafiah, N., & Sunanto, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3158-3166. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1297/pdf>
- Bonar, N., Repo, F. M., & Calesti, N. (2021). Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Masa Pandemi dengan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *JUWARA: Jurnal Wawasan Dan Aksara*, 1(2), 172-185. <https://jurnal.smpharapanananda.sch.id/index.php/juwara/article/view/19/14>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89/pdf>
- Farhan, M., Hakim, A. R., & Apriyanto, M. T. (2022). Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 417-428. DOI: <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1867>

- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V5i1.514>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397/223>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(1), 214–224. <https://repository.unja.ac.id/15758/>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/27830/15867>
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study at home: analisis kesulitan belajar matematika pada proses pembelajaran daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20-26.
- Wasiah, U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Smp Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(3), 307-317.